

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis mengenai faktor struktur kepemilikan dan tata kelola perusahaan terhadap kualitas audit. Variabel independen yang digunakan yaitu konsentrasi kepemilikan, kepemilikan institusional, persentase dewan direksi independen dan *tenure* audit sebagai faktor yang mempengaruhi kualitas audit. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Konsentrasi kepemilikan memiliki hubungan positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit (H_1 diterima). Hasil ini menunjukkan bahwa semakin besar konsentrasi kepemilikan maka semakin tinggi kualitas audit dimana Helfin dan Shaw (2000) dalam Zureigat (2011) berpendapat bahwa pemantauan yang dilakukan oleh pemegang saham besar akan memberikan mereka akses pribadi dan nilai informasi yang relevan.
- b. Kepemilikan institusional memiliki hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit (H_2 diterima). Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Zureigat (2011), Karim *et al.* (2012), dan Pouraghajan *et al.* (2013).
- c. Persentase dewan direksi independen tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit (H_3 ditolak). Hasil penelitian konsisten dengan

penelitian oleh Adeyemi dan Fagbemi (2010) dan Hoseinbeglou *et al.* (2013).

- d. *Tenure* audit memiliki hubungan positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit (H_5 diterima). Lee *et al.* (2009) menyatakan semakin tinggi *tenure* audit maka pemahaman auditor akan operasi, risiko bisnis serta sistem akuntansi perusahaan akan semakin meningkat sehingga kualitas audit pun semakin tinggi.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan yang dihadapi selama penelitian antara lain:

1. *Adjusted R Square* dari hasil penelitian yang menunjukkan angka sebesar 0,380 artinya variabel independen penelitian hanya dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 38%. Hasil *Adjusted R Square* ini dapat dikatakan sangat rendah, sehingga untuk mengindikasikan variabel dependen masih terdapat banyak variabel independen lainnya sebesar 62% yang mempengaruhi kualitas audit.
2. Penelitian ini hanya mengadopsi sebagian dari jurnal Hoseinbeglou, Masrori dan Asadzadeh (2013) dan Adeniyi dan Mieseigha (2013).
3. Terdapat perusahaan di BEI yang tidak menerbitkan data laporan tahunan secara lengkap berturut-turut lima tahun dari tahun 2011–2015 sehingga jumlah sampel penelitian menjadi berkurang.

5.3 Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat diberikan untuk digunakan pada penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Memperluas sampel baik dengan cara menambah tahun pengamatan maupun menambahkan perbandingan dengan menggunakan dua negara misalnya Malaysia dan Indonesia.
2. Penelitian berikut diharapkan dapat menambahkan variabel lainnya yang diperkirakan dapat mempengaruhi kualitas audit. Contohnya variabel konsentrasi kepemilikan saham asing (Shan, 2012; Karim, 2013; Zureigat, 2011), Tobin's Q (Shan, 2012; Varici, 2013), rapat komite audit (Velnampy, 2014), kepemilikan manajerial (Soliman, 2012; Pouraghajan, 2013; Makni, 2012) dan variabel lainnya.